BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Penyakit Alzheimer merupakan suatu jenis penyakit yang mengganggu otak secara progresif dan tidak dapat kembali lagi, yang dicirikan dengan kemerosotan otak secara perlahan mulai dari ingatan, fungsi penalaran bahasa dan fungsi fisik.

Menurut catatan asosiasi Alzheimer AS, penyakit ini telah menyerang 26 juta orang, 5 juta diantaranya di Amerika serikat. Diprediksikan, tahun 2050 jumlah penderita Alzheimer didunia diperkirakan akan menjadi empat kali lipat. Di Amerika serikat dan Eropa, Alzheimer menjadi penyebab kematian keempat setelah kanker, penyakit jantung, dan stroke.

Di setiap tahunnya jumlah penderita alzheimer semakin meningkat, hal itu karena sangat erat kaitannya dengan semakin banyak jumlah penduduk dunia yang berusia lanjut, usia harapan hidup makin lama terutama di negara-negara maju dan juga sebagai akibat dari meningkatnya tingkat kesehatan dan kemajuan teknologi kedokteran..

Pada 2008, Samino Ketua Umum Asosiasi Alzheimer Indonesia (AAzI) juga menyebutkan, para lansia di atas 60 tahun rentan terserang kepikunan alzheimer ini. Meski demikian, tak tertutup kemungkinan juga menyerang orang dewasa muda jika mempunyai faktor risiko keturunan.

Menurut Samino, di Indonesia pernah ditemukan penderita demensia alzheimer berusia 40 tahun.

Dampak penderita penyakit Alzheimer tidak hanya saja berpengaruh pada penderitanya saja tetapi juga pada orang-orang yang ada di sekitar lingkungannya, terutama keluarga yang merawatnya. Hal tersebut menyebabkan keluarga menjadi *stress* karena sikap perlakuan yang aneh dari si penderita.

Di Indonesia sendiri, para peneliti belum banyak melakukan penelitian terhadap penyakit ini, hal itu disebabkan karena masih sedikitnya jumlah penderita demensia jenis alzheimer masih sangat sedikit kalau pun ada itu pun sedikit jumlahnya. Tetapi hal itu perlu diantisipasi mengingat jumlah penduduk lansia di Indonesia diperkirakan mencapai 20 juta jiwa di tahun 2020**.**

1.2. Identifikasi Masalah

Merawat penderita Alzheimer tidak semudah merawat orang yang merawat pasien yang mengalami jenis penyakit lainnya. Hal itu disebabkan karena perilaku pasien yang sering berubah-ubah dan dapat menyebabkan *stress* bagi orang yang merawatnya. memerlukan kesabaran untuk merawat pasien penderita Alzheimer.

Bagaimanakah caranya memberikan informasi melalui media kampanye untuk peduli terhadap penderita Alzheimer ?

1.3. Fokus Masalah

Bagaimana caranya menginformasikan membantu penderita penyakit alzheimer dan cara penanggulangannya melalui media kampanye sosial?

1.4. Tujuan Perancangan

- Menyampaikan Informasi kepada masyarakat tentang penyakit Alzheimer.
- Untuk mewaspadai terhadap penyakit Alzheimer sejak dini.
- Untuk mewujudkan rasa sosialisasi masyarakat terhadap penderita alzheimer.
- Mengajak masyarakat untuk mengenali gejala-gejala penyakit Alzheimer dengan cara bersosialisasi dan peduli terhadap penderita alzheimer.